

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Sekoci**

Alat keselamatan diatas kapal yang pertama sekoci penyelamat (*Life Boat*) : Gunanya untuk menyelamatkan sekian banyak orang dalam keadaan bahaya. Sekoci berupa perahu kecil yang berada di kanan dan kiri kapal atau tepatnya di deck sekoci. Pada kapal barang rata rata ada dua buah sekoci, sedangkan pada kapal penumpang atau pesiar sesuai dengan besar atau kecilnya kapal tersebut. Sekoci umumnya berjumlah 12 buah. Sekoci - sekoci tersebut terbuat dari logam, kayu atau serat *Fiber* - Armada Kapal.

Di dalam sekoci rata-rata telah sedia perlengkapan keselamatan jiwa seperti makanan, minuman, obat - obatan dan sarana bantu untuk mencari bantuan ke kapal lain. Berikut pengertian sekoci menurut ahli yaitu :

Menurut Suma'mur (2009: 104) sekoci adalah sebagian dari perlengkapan pelayaran yang harus dipenuhi pada syarat-syarat pembuatan kapal, termasuk konstruksi, mekanis perengkapannya untuk menurunkan dan mengangkat sekoci. Sekoci penolong adalah jenis sekoci yang terbuka dengan lambung tetap dan disisi dalamnya terdapat kotak-kotak udara. Sedangkan sekoci biasa ialah sekoci yang terbuka tanpa ada perubahan kotak-kotak udara. Sebagai alat penambah daya apung, diperlukan agar sekoci yang terbuka, tetap terapung apabila banyak kemasukan air. Alat ini harus dipasang dekat sekali pada sekoci dan terdiri dari beberapa kotak-kotak dan setiap kotak yang tak boleh lebih dari 1,25 meter, untuk mengurangi hilangnya daya apung tambahannya apabila kebocoran.

Dahulu kotak udara dibuat dari bahan tembaga, kuningan atau besi yang digalvaniser (diberi lapisan *galvanis*) sedangkan seng kurang baik dapat digunakan, karena akan rusak bila kena kuningan paku-paku sekoci. Bentuk kotak udara harus sesuai dengan sekoci (pas) dan pemasangannya mempergunakan ganjel, hingga tidak boleh menempelkan kulit pinggiran sekoci.

Bahan yang terbaru untuk membuat sekoci adalah *fiber* , yang mempunyai sifat yang tidak menghisap air dan berat jenisnya sangat kecil.

## 2.2 Bagian - Bagian Sekoci

Berikut adalah bagian dari nama-nama sekoci penolong adapun setiap bagian mempunyai bagian penting dalam keselamatan saat terjadi *abandon ship* (perintah meninggalkan kapal) yaitu:

### 1. *Harbour Safety Pin* (Pen Pengaman).

Gunanya untuk menahan roda lengan dengan davit, agar tidak meluncur ke bawah sekalipun griper sudah dilepas. Terpasang pada gading-gading peluncur.



Sumber: <https://tsbgc.ca/eng/rapports-reports/marine/2002/m0210061/m0210061.html>

Gambar 1 Pen Pengaman

### 2. *Gripes* (Tali Lasing).

Gunanya untuk mengikat lifeboat pada waktu sekoci duduk terpasang pada davit, menyilang melalui sisi luar *lifeboat*, ujung tali dilengkapi dengan *slip hook* (ganco sentak), serta dihubungkan dengan *safety triggers* yang terpasang pada gading-gading peluncur.

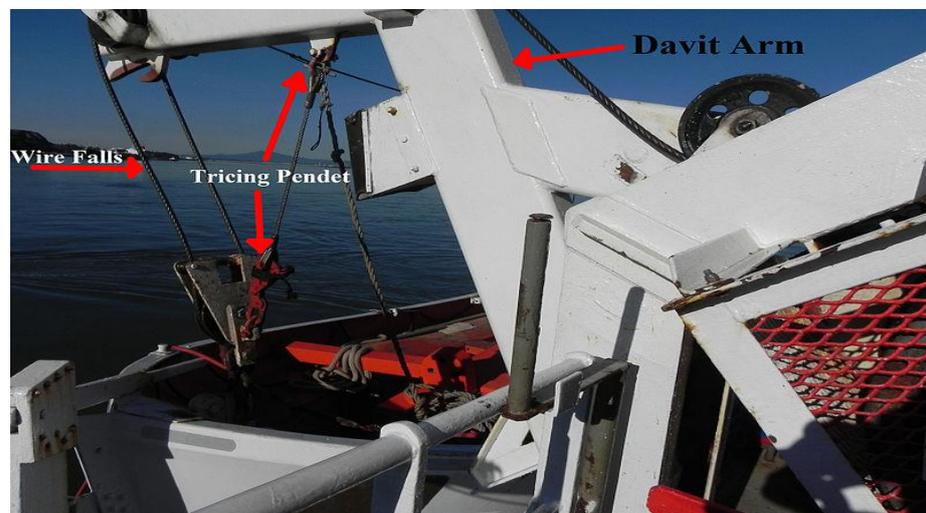


Sumber : <https://www.dco.uscg.mil>

Gambar 2 Tali Lasing

3. *Tricing Pendant* (Tali Penahan).

Gunanya untuk menahan *lifeboat* agar tidak terayun jauh dari lambung kapal, pada waktu *lifeboat* diturunkan ke deck embarkasi. *Tricing pendant* dilepas setelah *bowsing-in tackle* / *frapping line* terpasang. *Tricing pendant* dan *fall block* dihubungkan dengan *slip hook*.

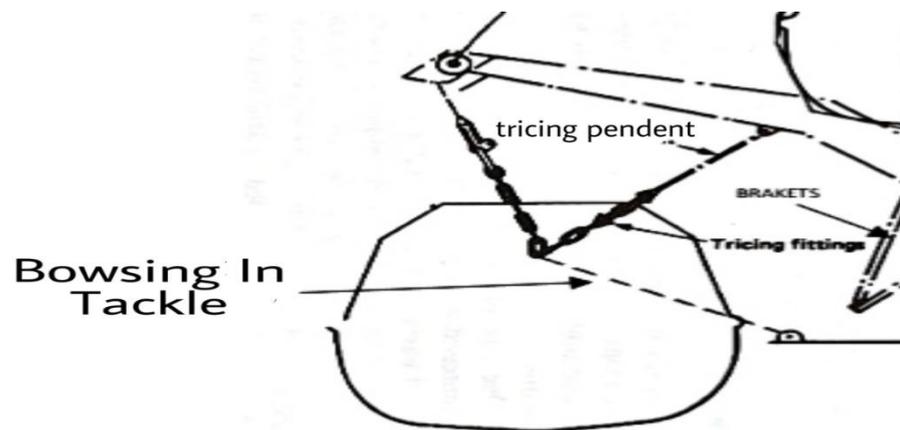


Sumber: <https://www.marineengineersknowledge.com/2019/11/tricing-pendant-and-bowsing-tackle.html?m=1>

Gambar 3 Tali Penahan

#### 4. *Bowsing-In Tackle / Frapping Line*

Gunanya untuk merapatkan *lifeboat* ke lambung deck embarkasi. Satu ujung dari *bowsing-in tackle* dipasang pada *fall block* dengan memakai ganco, ujung yang lainnya diikat di kapal. Pada waktu akan melepaskan *bowsing-in tackle*, maka area talinya dan lepaskan ganconya kemudian lemparkan ke kapal.

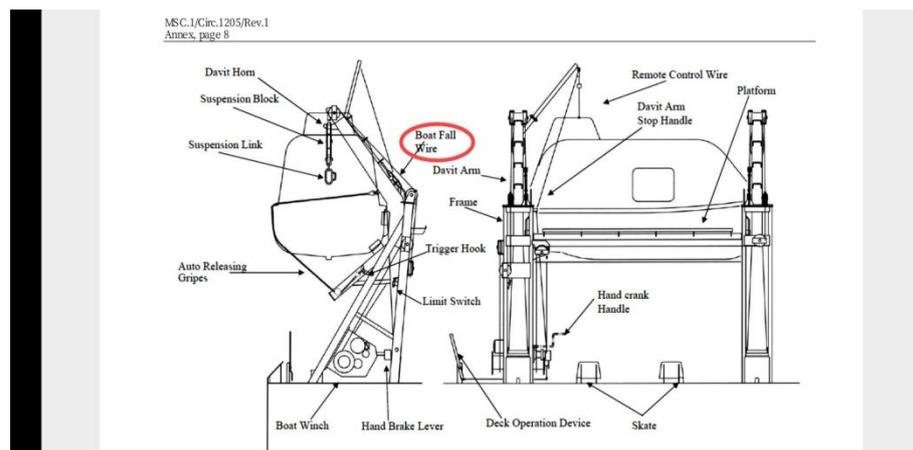


Sumber: [https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Labeled\\_Tracing.jpg](https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Labeled_Tracing.jpg)

Gambar 4 *Bowsing-In Tackle*

#### 5. *Boat Fall* (Tali Lopor)

Gunanya sebagai tali penghantar pada saat *lifeboat* diturunkan / dinaikkan ke kapal. Terpasang pada *atomol winch* melewati *sheave* dan *moving block luffing davit* / radial davit.



Sumber: <http://www.prosmarine.com/wpcontent/uploads/2017/07/lifeboat-Structure-768x973.jpg>

Gambar 5 Tali Lopor

6. *Lifeboat Winch* (Derek Sekoci).

Gunanya sebagai alat untuk area / hibob lifeboat. Adapun persyaratan *winch* yaitu :

- a. Harus mampu menurunkan *lifeboat* dalam keadaan muatan penuh dan dapat dilayani oleh satu orang.
- b. Kecepatan waktu turun harus dapat di kontrol secara otomatis.
- c. Pada waktu *lifeboat* diturunkan, motor bebas dari gear / gigi kopling.
- d. Pada waktu menghibob *lifeboat*, tali kawat harus dapat tergulung dengan rapih, dan tidak menyilang karena merusak tali kawat.
- e. *Brake handle* harus siap ditempatnya untuk digunakan setiap saat. Dianjurkan perawatan secara teratur sehingga *winch* dan perlengkapannya siap dipakai setiap saat.



Sumber: <https://www.global-davit.de/products/winches/life-saving-winches/>

Gambar 6 Derek Sekoci

### 2.3 Persyaratan Sekoci Menurut SOLAS 1974

Ditetapkannya dalam SOLAS 1974 amandemen 2009 *Chapter III* bahwa semua kapal harus mengikuti persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan. Dan adapun persyaratan-persyaratannya antara lain :

1. Harus kuat diturunkan kedalam air dengan aman jika dimuati penuh dengan penumpang yang diizinkan beserta perlengkapan yang diharuskan.
2. Dilengkapi dengan tangki-tangki udara sebagai cadangan daya apung untuk menghindari tenggelamnya sekoci walaupun sekoci dalam keadaan terbalik.
3. Bentuknya gemuk dan bagian belakangnya runcing tajam agar dapat bergerak dengan baik, maju maupun mundur.
4. Harus dapat diturunkan ke air dengan mudah dan cepat walaupun kapal dalam keadaan miring lima belas derajat.
5. Dilengkapi dengan alat-alat yang memungkinkan penumpang yang berada dalam air dapat naik keatas sekoci.
6. Papan tempat duduk yang melintang dan bangku-bangku pinggir, harus ditempatkan serendah mungkin dalam sekoci.
7. Mempunyai kelincahan/kecepatan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari dengan cepat terhadap kapal yang mendapat kecelakaan.
8. Mempunyai bentuk yang sedemikian rupa sehingga apabila berlayar dilautan yang bergelombang mempunyai cukup stabilitas dan lambung timbul, jika dimuati penuh dengan penumpang-penumpang/orang-orang yang diizinkan dan perlengkapan yang diharuskan.
9. Dilengkapi dengan alat-alat navigasi dan perlengkapan lainnya.
10. Dapat menjamin proviant dalam jangka waktu tertentu.
11. Khusus sekoci penolong “kapal tanker”, dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran yang portable dan bisa mengeluarkan busa atau bahan lain yang baik untuk memadamkan kebakaran minyak.

Dalam buku *lifeboat training guide cost instruction* yang diterbitkan oleh *Department of Navy Military Sea Transportation Service Washington*

D.C, menerangkan tentang pemeliharaan sekoci penolong secara garis besarnya sebagai berikut:

1. Sekoci penolong harus selalu dalam keadaan baik dan siap pakai, sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun sekoci penolong harus dibersihkan, diperiksa dengan teliti, dan diperbaharui catnya.
2. Sekurang-kurangnya dalam tiga bulan sekoci penolong diturunkan ke laut. Bila kesempatan ini tidak ada maka sekoci penolong tersebut perlu disiram dengan air.
3. Sekurang-kurangnya selama lima menit setiap tujuh hari, mesin sekoci penolong harus dicoba baik gerak maju dan mundurnya.

#### **2.4 Jenis-Jenis Sekoci**

Ada banyak jenis sekoci di atas kapal. Sekoci adalah sebagian alat dari perlengkapal pelayaran yang harus terpenuhi pada syarat-syarat pembuatan kapal. Dan setiap sekoci memiliki jenis dan kegunaan yang berbeda-beda antara lain :

1. Sekoci Tertutup (*Fully enclosed lifeboat*).

Digunakan pada kebanyakan kapal *tanker* dan kontainer. Sekoci tertutup adalah sekoci paling populer yang digunakan pada kapal, karena sekoci tertutup dapat melindungi kru dari masuknya air laut, angin kencang dan cuaca buruk. Selain itu, integritas air ketat lebih tinggi pada jenis ini sekoci dan juga bisa mendapatkan tegak sendiri jika terguling oleh gelombang. Sekoci tertutup adalah lebih diklasifikasikan sebagian tertutup dan penuh tertutup sekoci.



Sumber: <https://www.lalaukan.com/2015/03/alat-alat-penolong-diatas-kapal-2.html>

Gambar 7 Sekoci Tertutup

2. Sekoci Terbuka (*Semi enclosed life boat* atau *open life boat*).

Seperti namanya, sekoci terbuka tidak memiliki atap dan biasanya didorong oleh tenaga manual dengan menggunakan tangan bijih didorong. Kompresi motor bakar juga dapat diberikan untuk tujuan propulsi. Namun, sekoci terbuka menjadi usang sekarang karena norma-norma keselamatan yang ketat, tetapi masih kadang ditemukan di kapal tua. Sekoci terbuka tidak banyak membantu dalam hujan atau cuaca buruk dan kemungkinan masuknya air dalam tertinggi.



Sumber: <https://arpal-marinesurvey-ry.com/p/lifeboat-inspection>

Gambar 8 Sekoci Terbuka

3. Sekoci Luncur (*free-fall lifeboat*).

Sekoci jatuh bebas adalah sama dengan sebuah sekoci tertutup namun proses peluncuran sama sekali berbeda. Mereka aerodinamis di alam dan dengan demikian perahu bisa menembus air tanpa merusak badan sekoci saat diluncurkan dari kapal. Sekoci ini terletak di bagian belakang kapal, yang menyediakan area yang jelas maksimum untuk jatuh bebas. Jenis ini biasanya hanya disediakan satu aja dikapal.



Sumber: <http://pelautonline.com/2015/12/prosedur-penurunan-sekoci-dari-dalam.html>

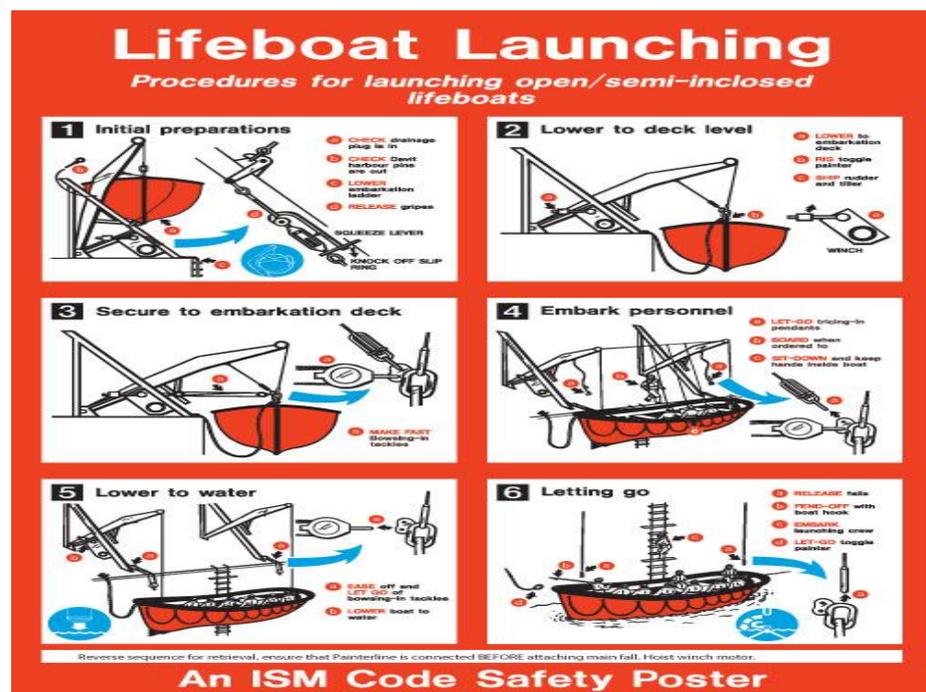
Gambar 9 Sekoci Luncur

## 2.5 Cara Menurunkan Sekoci

Cara penurunan sekoci dari kapal ke air juga harus diperhatikan. Berikut ini merupakan cara penurunan sekoci dengan baik dan benar :

1. *Painter*nya masih terikat dengan benar di sekoci dari railing kapal, dan tidak kencang atau tegang tertambat di railing agar penurunan sekoci nantinya tidak tertahan.
2. Lepaskan pengunci *Hand Brake* pada *Boat Winch* dengan cara mencabut *Toggle Pin*nya.
3. Semua awak kapal pada saat peluncuran berada 2 meter dari sekoci kecuali orang yang memiliki tugas untuk menurunkan sekoci.
4. Berdiri dengan benar pada *Stage* untuk melepaskan *Cradle Stopper Handle* dari penahannya dengan cara mencabut *Toggle Pin*.
5. Lepaskan *Trigger Line* dan *Lashing Line* dari *Release Hook* terhadap badan sekoci agar tidak tersangkut.

6. Orang yang bertugas menurunkan sekoci selanjutnya naik dan masuk ke dalam sekoci, kemudian menutup semua pintu sekoci.
7. Tarik tali *Remote Control Wire* dari dalam sekoci untuk memutar keluar dan menurunkan sekoci. Dalam penarikan tali *Remote Control Wire* harus dilakukan dengan hati-hati dengan menariknya secara perlahan karena hal ini akan menyebabkan terjadi oleng pada sekoci. Akibatnya dapat membahayakan orang yang berada dalam sekoci tersebut.
8. Ketika sekoci hampir mencapai permukaan laut, orang yang bertugas menarik tali *Remote Control Wire* harus mengurangi kecepatan penurunan dengan cara sedikit mengendurkan tarikan terhadap tali *Remote Control Wire* hingga sekoci bersentuhan langsung dengan permukaan laut secara perlahan.
9. Setelah sekoci sudah berada di atas permukaan laut segera lepaskan tali *Remote Control Wire* dari dalam sekoci.
10. Lepaskan sekoci dari kedua *Boat Hooknya* dan lepaskan juga sekoci dari *Painternya*.



Sumber: <https://shimanovskadm.ru/id/stay/spasatelnye-shlyupki-osk-obshchie-trebovaniya-k-spasatelnym-shlyupkam-solas.html>

Gambar 10 Cara Menurunkan Sekoci